

The Trans Icon Gelar Topping Off

► Yakini Pasar Bangkit Pasca Pandemi

SURABAYA, SURYA - Proyek The Trans Icon yang dikembangkan oleh Trans Property di kawasan Jalan A Yani, Surabaya, Kamis (28/10) menggelar topping off Ceremony. Yaitu upacara tutup atap yang menandai telah tuntasnya proses pembangunan konstruksi gedung.

Untuk selanjutnya, topping off yang dilakukan untuk tower apartemen The Alpen itu akan diikuti tower lainnya. Tampak hadir dalam topping off Ceremony yang digelar di lantai 36 itu, CEO CT Corp Chairul Tanjung, CEO Trans Property Chairul Tanjung, Presdir PT Total Bangun Persada, Janti Komajaja dan tokoh masyarakat Prof M Nuh.

Prosesi topping off ini diawali dengan meletakkan paku emas dan peletakan semen ke dalam tower Trans Icon. Selanjutnya, dilakukan penekanan tombol sirine sebagai tanda berakhirnya proses konstruksi. Penekanan tombol sirine ini juga diiringi pelepasan sejumlah balon dan burung merpati.

"Dengan ini saya nyata-

STORY HIGHLIGHTS

- Pembangunan konstruksi Tower apartemen The Alpen yang menjadi bagian dari The Trans Icon tuntas dilakukan.
- The Trans Icon akan menjadi kawasan superblok beragam fasilitas berkelas premium di Surabaya.
- CT Corp optimis pasar dari The Trans Icon naik seiring membaiknya kondisi meski masih pandemi.

kan prosesi topping off atau penutupan atap tower di lingkungan Trans Icon saya nyatakan dimulai dan selesai pelaksanaannya," kata Chairul Tanjung saat melakukan penekanan sirine. The Trans Icon ini merupakan sebuah kawasan superblok berkelas premium di Surabaya. Tempat ini mengusung one-stop living, modern mixed-use development kelas premium.

Tak hanya itu, The Trans Icon ini memiliki konsep

live, work, eat, play and leisure yang di dalamnya tersedia beragam fasilitas lengkap dan berkelas dunia. Fransiskus Afong, Marketing Director Trans Property, mengatakan, dengan selesainya pembangunan konstruksi, pihaknya akan melanjutkan finishing gedung.

"Targetnya selesai di Juli 2022 mendatang, kemudian secara bertahap akan operasional di masing-masing gedung," jelas Fransiskus. Untuk penjualannya, diakui Fransiskus, apartemen di tower Alpen telah 90 persen terjual.

"Dan dengan adanya topping ceremony ini bisa meyakinkan konsumen dan calon konsumen bahwa produk kami pembangunannya on the track," jelas Fransiskus.

Sementara itu, selain apartemen, di Superblok The Trans Icon itu juga distapkan office tower dengan nama Menara Bank Mega, hotel, dan mal. Fransiskus mengaku, pihaknya optimis pasar dari The Trans Icon ini akan mengalami peningkatan di tengah pulihnya ekonomi pasca pandemi.

"Apalagi produk kami berada di kawasan yang cukup bagus di kota Surabaya," ujarnya.

Yaitu berada di gerbang masuk kota Surabaya bagian selatan, tepatnya di kawasan Jalan Ahmad Yani. Nantinya, kawasan ini akan menjadi CBD atau Central Business District yang akan terintegrasi dengan kawasan industri seperti Rungkut Industri dan Kertosari, Lido dan komersial, serta fasilitas umum seperti rumah sakit terbaik RS Mitra Keluarga, RSAL Dr Kamelan, hingga

RS Bhayangkara.

Selain itu, The Trans Icon Surabaya juga berlokasi dekat dengan instansi pemerintah, dan kampus ternama seperti Universitas Petra, UBAYA, UPH, UIN Sunan Ampel, Universitas Hang Tuah, dan masih banyak lagi.

Untuk akses pintu tol Waru, hanya memakan waktu lima menit dari lokasi. Jalan tol ini tersambung dengan tol Trans Jawa, sehingga mudah jika menuju kota-kota industri di Jawa Timur seperti Gresik, Pasuruan, Mojokerto. (rie)



SURYA/SH HENDI LESTARI

PENCET TOMBOL - CEO CT Corp Chairul Tanjung, saat memencet tombol penanda dimulainya topping off The Trans Icon yang digelar di lantai 36 tower Alpen, Kamis (28/10).

PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK

BEA CUKAI
Makin Bermanfaat

Three officials in uniform (two men and one woman) are standing in front of a banner for the Gresik Government and Customs Office. The banner features the logos of the Gresik Government and the Customs Office, along with the text 'PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK' and 'BEA CUKAI Makin Bermanfaat'.